

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu, tradisi *Ma'dampi* sebagai bagian dari kearifan lokal masyarakat La'bo, Kelurahan Pa'paelean, Toraja Utara menunjukkan sebuah konsep cara bersahabat dengan alam atau dalam bahasa lokal masyarakat disebut *Sangserekan*. Dalam hal tersebut, masyarakat tidak hanya menganggap alam sebagai sesuatu yang hanya digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi masyarakat memahami bahwa alam juga memiliki hak untuk tetap lestari sehingga alam seharusnya dipandang sebagai sahabat bahkan saudara bagi manusia sehingga perlu dijaga, dirawat dan dilindungi.

Wujud konkret masyarakat menjadikan alam sebagai sahabat melalui tradisi *Ma'dampi* tercermin dari perilaku masyarakat yang memanfaatkan alam dan masyarakat secara bertanggung jawab memelihara dan melestarikan alam. Dengan demikian, *Ma'dampi* mencerminkan nilai dan prinsip ekoteologi atau menyangkut hubungan antara manusia dan alam semesta yang diciptakan untuk kemuliaan Allah, Sang Pencipta. Manusia memanfaatkan alam semesta untuk memperoleh kesembuhan dan manusia

merespons dengan cara memelihara alam semesta sebagai wujud tanggung jawab kepada Allah.

Jadi, *Ma'dampi* tidak hanya menjadi sebuah tradisi untuk memperoleh kesembuhan, tetapi juga sebagai wujud manusia sungguh menyadari kehadiran Allah melalui alam semesta yang telah menyediakan segala sumber kebutuhan hidup manusia, sehingga seharusnya alam dianggap sebagai sahabat bahkan saudara bagi manusia yang senantiasa selalu dijaga dan dilindungi.

B. Saran

Setelah selesainya penyusunan hasil penelitian dalam skripsi ini yang menunjukkan bahwa nilai kearifan lokal yang ada dalam suatu masyarakat mampu menumbuhkan kesadaran ekologis seperti dalam tradisi *Ma'dampi*, masyarakat La'bo Kelurahan Pa'paelean, Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan hal itu, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. IAKN Toraja

Diharapkan agar melalui pertimbangan hasil penelitian yang ada di atas, IAKN Toraja melalui Dekan fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen dapat mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal, secara khusus pada mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja, Mata Kuliah Antropologi, Sosiologi Agama dan Mata Kuliah lain yang relevan.

2. Masyarakat La'bo

Diharapkan agar seluruh masyarakat tetap mempertahankan dan menjaga kelestarian alam disamping mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal, secara khusus tradisi *Ma'dampi* yang nyata merupakan tradisi yang menguntungkan antara manusia dan lingkungan di mana alam menjadi sumber pengobatan dan masyarakat merespons dengan menjaga alam semesta.

3. Gereja Toraja Jemaat Kanaan To' Barana' dan Gereja Toraja Jemaat Rante Tallang

Tetaplah menjadi wadah memberitakan Injil bagi segala makhluk dengan tetap menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat, secara khusus bagi setiap warga jemaat, dengan sesuai kebenaran Alkitab. Serta jadilah pelopor peduli kehidupan manusia dan alam.

